

Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Patra Dharma I Balikpapan

Sri Rahmadani¹, Iskandar Yusuf²

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), Balikpapan

Email : 15sri.rahmadani@gmail.com, iskandaryusuf6778@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Patra Dharma I Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-shot case study yang melibatkan 60 siswa kelas 4. Data diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,776, meskipun hanya 6 butir yang valid. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($\text{Sig.} = 0,200 > 0,05$). Analisis regresi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,043, yang berarti metode Ummi hanya berkontribusi sebesar 4,3% terhadap variasi kemampuan menghafal siswa, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,110 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa secara statistik, metode Ummi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Meskipun demikian, secara praktis penerapan metode Ummi dinilai membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa, sebagaimana tercermin dari pelaksanaan wisuda khatmil Qur'an sebanyak sembilan kali. Faktor lain, seperti kompetensi guru, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan sarana prasarana, diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan menghafal siswa.

Kata kunci: *Metode Ummi, Kemampuan Menghafal, Al-Qur'an.*

PENDAHULUAN

Kemampuan merupakan salah satu ciri khas individu yang berhubungan dengan kinerja yang efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan atau kondisi tertentu. Menurut Mohammad Zain (dalam Milman Yudis), kemampuan diartikan sebagai kecakapan, kesanggupan, dan daya untuk berusaha secara mandiri (Siwi Puji Astuti, 2015). Kemampuan juga menjadi indikator untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang, yang tercermin dari perhatian serta rasa ingin tahu terhadap sesuatu.

Menghafal Al-Qur'an adalah amalan yang sangat mulia dan bernilai tinggi, karena membuka banyak kebaikan dan menjadi tanda keimanan seseorang. Allah menjanjikan kebaikan dunia dan akhirat bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an, serta memberikan ilmu kepada hati yang dipenuhi dengan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, umat Islam perlu memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebab Al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan pedoman hidup yang penuh makna.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an pada sebagian siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa belum menguasai makharijul huruf, belum mampu menerapkan hukum-hukum tajwid dasar, dan kurang memiliki motivasi untuk menghafal. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang tepat. Setelah dikaji berbagai metode, banyak lembaga akhirnya memilih menggunakan metode Ummi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-

Qur'an. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan (Sri Afifah, 2022).

Secara etimologis, kata *metode* berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berarti cara atau jalan, sedangkan dalam Bahasa Indonesia berarti cara yang teratur dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu (Nasrudin baidan, 2002). Sementara itu, *Ummi* dalam bahasa Arab berarti "ibuku," yang mencerminkan pendekatan penuh kasih sayang, menggunakan bahasa ibu, dan berbasis pada sistem jaminan mutu (Afdal, 2016). Metode ini mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid, secara langsung, menyenangkan, dan efektif (Acep Lim Abdurohim, 2012).

Metode Ummi dikembangkan pada tahun 2007 untuk menjawab kebutuhan umat Islam dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an secara lebih baik, karena metode sebelumnya dinilai belum menyentuh semua lapisan masyarakat. Metode ini menekankan pembelajaran yang sistematis, berbasis mutu, serta mengintegrasikan tajwid, fasohah, dan irama bacaan (Indi Khakimah, 2016). Ummi Foundation merumuskan tiga kekuatan utama dalam metode ini, yaitu: metode yang bermakna, guru yang bermutu, dan sistem berbasis mutu. Dalam pelaksanaannya, metode Ummi menggunakan pendekatan langsung (*direct method*), pengulangan (*repetition*), dan kasih sayang yang tulus (*affection*). Strategi ini dirancang agar bacaan anak menjadi lebih baik, mudah dihafal, dan berkesan di hati mereka. Tahapan pembelajarannya pun sistematis, meliputi: pembukaan dengan doa, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup dengan doa.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an sendiri mencakup kesanggupan dan kecakapan seseorang untuk mengingat serta mengulang kembali ayat-ayat yang telah dipelajari. Kemampuan ini dapat di asah dengan membiasakan diri membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an. Menghafal berarti meresapkan ayat-ayat ke dalam pikiran hingga dapat diucapkan di luar kepala. Al-Qur'an sebagai firman Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW, menjadi pedoman hidup umat Islam. Membaca dan menghafalnya tidak hanya ibadah, tetapi juga petunjuk menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (M.Quraish Shihab,1996).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemilihan obyek penelitian di SD Patra Dharma I Balikpapan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 159 siswa. Mengingat jumlah populasi yang terlalu besar maka peneliti kemudian mengambil sampel sebanyak 60 orang yang diwakili oleh 20 siswa setiap kelas (IVA – IVE), dengan teknik *simple random sampling* karena seluruh populasi tidak berstrata. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan model *one-shot case study*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari 8 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Patra Dharma I Balikpapan karena sekolah ini telah menerapkan metode Ummi sejak tahun 2009. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa secara signifikan, yang ditunjukkan

dengan pelaksanaan wisuda khatmil Qur'an sebanyak 9 kali dengan total 1.732 siswa hingga 1 Mei 2025.

Keberhasilan penerapan metode Ummi ini karena didukung oleh faktor-faktor seperti: Guru yang tersertifikasi dan rutin mengikuti pelatihan, Sarana dan prasarana yang memadai, Supervisi dan revisi rutin dari Ummi Foundation, Dukungan orang tua dalam mendampingi anak di rumah.

Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan siswa yang cukup bervariasi. Secara keseluruhan, penerapan metode Ummi di SD Patra Dharma I Balikpapan berjalan efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan secara nyata meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan siswa.

Berdasarkan angket yang peneliti sampaikan kepada 60 siswa yang menjadi sampel dari penelitian yang dilakukan berkenaan dengan Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an di SD Patra Dharma I Balikpapan, maka dapat dipaparkan data dan analisis sebagai berikut

Uji Reliabilitas Data

Tabel 1. Reliabilitas Instrumen

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	24.47	5.134	.081	.801
item_2	24.47	4.321	.660	.732
item_3	24.60	3.769	.814	.694
item_4	24.60	3.769	.814	.694
item_5	24.87	3.914	.608	.727
item_6	24.60	3.769	.814	.694
item_7	24.87	3.914	.608	.727
item_8	25.87	5.406	-.143	.878

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari 60 kasus yang valid (100%), tidak ada kasus yang dikecualikan, sehingga total kasus yang diproses adalah 60. Nilai Cronbach's Alpha keseluruhan adalah 0,776 untuk 8 item.

Hasil analisis reabilitas data ini menunjukkan bahwa data ini menunjukkan instrumen yang digunakan cukup reliabel dari angket yang saya sebar.

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02786813
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.072
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Karena nilai signifikansi (0.200) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hasil analisis normalitas data ini menggambarkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas, sehingga model analisis yang digunakan layak untuk dilanjutkan.

Validitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan analisis, item 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 dapat di simpulkan adalah valid, Sebaliknya, item

		Correlations								
		item_1	item_2	Item_3	Item_4	item_5	Item_6	item_7	Item_8	skortotal
item_1	Pearson Correlation	1	.423**	.207	.207	-.026	.207	-.026	-.338**	.227
	Sig. (2-tailed)		.001	.113	.113	.842	.113	.842	.008	.081
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_2	Pearson Correlation	.423**	1	.650**	.650**	.367**	.650**	.367**	-.021	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.004	.000	.004	.873	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_3	Pearson Correlation	.207	.650**	1	1.000**	.564**	1.000**	.564**	-.276*	.874**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000		.000	.000	.000	.000	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_4	Pearson Correlation	.207	.650**	1.000**	1	.564**	1.000**	.564**	-.276*	.874**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000	.000		.000	.000	.000	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_5	Pearson Correlation	-.026	.367**	.564**	.564**	1	.564**	.464**	.159	.736**
	Sig. (2-tailed)	.842	.004	.000	.000		.000	.000	.226	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_6	Pearson Correlation	.207	.650**	1.000**	1.000**	.564**	1	.564**	-.276*	.874**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000	.000	.000	.000		.000	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_7	Pearson Correlation	-.026	.367**	.564**	.564**	.464**	.564**	1	.159	.736**
	Sig. (2-tailed)	.842	.004	.000	.000	.000	.000		.226	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_8	Pearson Correlation	-.338**	-.021	-.276*	-.276*	.159	-.276*	.159	1	.125
	Sig. (2-tailed)	.008	.873	.033	.033	.226	.033	.226		.341
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
skortotal	Pearson Correlation	.227	.739**	.874**	.874**	.736**	.874**	.736**	.125	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.341	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1 dan 8 tidak valid.

Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	.043	.027	4.06244

a. Predictors: (Constant), metode ummi

Nilai R Square adalah 0.043. Ini berarti bahwa metode ummi hanya mampu menjelaskan variasi pada kemampuan menghafal sebesar 4.3%. Sisanya (100% - 4.3% = 95.7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Tabel 5. Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.384	1	43.384	2.629	.110 ^b
	Residual	957.200	58	16.503		
	Total	1000.583	59			

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

b. Predictors: (Constant), metode ummi

Nilai F hitung adalah 2.629 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.110.. Karena nilai Sig. (0.110) lebih besar dari 0.05 (asumsi tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, metode ummi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.893	6.483		15.564	.000
	metode ummi	-.370	.228	-.208	-1.621	.110

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Untuk variabel "metode ummi", nilai t hitung adalah -1.621 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.110. Karena nilai Sig. (0.110) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, metode ummi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif di SD Patra Dharma I Balikpapan, dapat disimpulkan bahwa metode Ummi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada 60 siswa kelas 4. Meskipun data yang diperoleh terbukti reliabel (dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,776) dan berdistribusi normal (nilai signifikansi 0,200), hasil analisis regresi menunjukkan bahwa metode Ummi hanya berkontribusi sebesar 4,3% terhadap variasi kemampuan menghafal. Nilai signifikansi pada uji ANOVA (0,110) dan uji parsial variabel "metode ummi" (0,110) keduanya melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain sebesar 95,7% yang lebih memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Patra Dharma I Balikpapan, namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun secara umum SD Patra Dharma I Balikpapan berhasil menerapkan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara signifikan selama bertahun-tahun, hasil penelitian ini pada sampel dan variabel

yang diteliti menunjukkan bahwa dampak spesifik metode Ummi terhadap kemampuan menghafal dalam konteks ini tidak signifikan secara statistik. Selain itu, dari delapan butir instrumen yang digunakan, butir 1 dan 8 dinyatakan tidak valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, A. L. (2012). *Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Afdal. (2016). Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda. *Jurnal Pendas Muhakam*.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Formatif*, 5(1).
- Baidan, N. (2002). *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khakimah, I. (2016). *Pengaruh metode pembelajaran tajwid terhadap kemampuan santri membaca Al-Qur'an secara tartil di Asrama IV Chos I Ainussyams Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang* (Skripsi). Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
- Quraish Shihab, M. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sri Afifah. (tanpa tahun). *Implementasi metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VI di SDIT Indra Bangsa Tangerang* (Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam). Fakultas Tarbiyah, IIQ.
- Ummi Foundation. (tanpa tahun). *Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.